



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan tiga bulan kerja magang di Detaktangsel.com, penulis mendapatkan arahan langsung dari Redaktur Pelaksana (Redpel) Detak Group, Ahmad Rizki Suhaedi. Segala bentuk arahan atau agenda untuk liputan penulis secara resmi berasal dari Rizki.

Artikel yang dikirim penulis disunting dan dievaluasi, dalam bentuk kritik atau saran langsung oleh Rizki. Setiap artikel yang dikirim menggunakan E-mail harus di *Carbon Copy* (CC) ke Pemimpin Umum (PU) sekaligus Dewan Redaksi, Ghozali Mukti.

Penulis mendapatkan posisi sebagai reporter selama kerja magang di Detaktangsel. Dalam struktur perusahaan reporter tepat berada dibawah redaktur pelaksana, begitupula posisi anak magang yang diletakan pada divisi tersebut.

Tidak ada *desk* khusus yang diberikan selama Kerja Magang di Detaktangsel, dengan demikian berbagai macam bentuk *desk* liputan tidaklah tentu dan berbeda-beda. Penulis biasa mendapatkan bagian Pemerintahan Tangerang Selatan, lainnya seperti berita olahraga, gaya hidup, kriminal, kesehatan, acara/*event*, bisnis, *advertorial* dan pendidikan,

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan peliputan langsung di lokasi kejadian atau turun langsung ke lapangan. Disetiap peliputannya, penulis harus melakukan dua hal sebelum akhirnya menjadi sebuah berita.

Hal pertama yang pasti dilakukan adalah menulis artikel berdasarkan kejadian yang berlangsung di lokasi, tentunya artikel ini ditulis dengan

menggunakan data-data yang dikumpulkan selama liputan. Data tersebut didapat dari memerhatikan daerah atau lingkungan sekitar, wawancara atau mendengarkan pidato, dan *press release* (jika ada).

Berikutnya adalah mengambil foto. Setiap pengiriman artikel harus disertai dengan mengirim lebih dari satu foto, guna bisa dipilih yang terbaik untuk naik ke Detaktangsel.com. Foto diambil menggunakan kamera gawai yang digunakan oleh penulis, yakni OPPO F1 Plus dengan resolusi kamera 13 Megapixels.

Kemudian teks atau artikel dan foto yang sudah didapat dari hasil liputan, langsung dikirim ke E-mail Redaksi dan di CC ke PU, teks pada isi E-mail dan foto dilampirkan. Artikel kemudian naik (atau tidak naik) ke Detaktangsel.com di hari yang sama, setelah disunting oleh Redaktur Pelaksana.

Tabel 3.1 Daftar Karya

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1 (23/7 – 30/7)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peliputan olahraga Badminton Junior ASEAN antar negara (Diikuti oleh berbagai peserta Asing, seperti Korea, Jepang, Thailand, dan lain-lain) selama dua hari, dan berkesempatan untuk mewawancarai Susi Susanti. - Liputan acara <i>Job Fair</i> di Tangerang Selatan selama tiga hari berturut-turut untuk melaporkan situasi, ketemu Wakil Wali kota Tangsel dan Kepala Seksi Perluasan Bursa Kerja pada Disnaker. - Turut hadir dalam konferensi pers di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (Syahid) - Liputan keberangkatan Jamaah Haji asal Tangerang Selatan
2 (31/7 – 6/8)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari di Internet mengenai acara yang akan datang, dan kemudian menulisnya untuk ajakan hadir. (Nyadur) - Liputan kampanye Wali Kota Tangsel, Airin soal vaksin / imunisasi Measles Rubella di Sekolah Dasar Negeri Pamulang
3 (7/8 – 13/8)	<ul style="list-style-type: none"> - Liput pelepasan Goes Tour Pesona Nusantara (GTPN) yang berkeliling Nusantara menggunakan sepeda dan sedang berhenti di Tangerang Selatan. Acara dilepas langsung oleh Wali Kota Tangerang Selatan, Airin. - Liputan Kasus Penangkapan Terduga teroris, tidak dikasih masuk oleh keamanan setempat untuk meliput, jadi data

	<p>dikumpulkan dari hasil observasi dan data yang sudah didapat wartawan lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Liputan razia kendaraan yang belum melakukan pembayaran pajak.
4 (14/8 – 20/8)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan acara Usaha Kecil dan Menengah (UKM), ada lomba masak dan pemenang diberikan hadiah langsung oleh Airin, ada juga bazar UKM Tangerang Selatan - Liputan acara peresmian dan peluncuran Digital Grapari Telkomsel. Dihadiri oleh petinggi perusahaan Telkom dan Airin. Setelah itu, mengikuti konferensi pers yang diadakan oleh pihak Telkom
5 (21/8 – 27/8)	<ul style="list-style-type: none"> - Razia Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Tangerang Selatan. - Acara Ngaprak Pamulang, jalan sehat keliling kampung sambil membersihkan sampah. Aba-aba mulai diberikan oleh Airin. - Ketemu CEO KASKUS di acara MARKAS 2017, ada Konferensi Pers dan disaat itu ada Airin. - Diminggu ini setiap peliputan mengirimkan dua artikel dengan sudut pandang yang berbeda.
6 (28/8 – 3/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan acara Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), bertemu dan wawancara langsung Kepala Bidang Smart City dan TIK, Sodikin. - Peresmian Outlet Xiao Mi di Summarecon Mall Serpong - Peresmian gedung baru sekolah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Bani Umar, gedung juga diresmikan oleh Airin. - Acara sosial perayaan Idul Adha bareng anak Yatim dan dilaksanakan serentak, salah satunya di Tangsel.
7 (4/9 – 10/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar keselamatan jalan untuk anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) - Ketemu Gubernur Banten dalam acara <i>Launching</i> E-Samsat - Liputan acara lomba Kicau Mania untuk memperebutkan piala Wali Kota Tangsel dan dihadiri oleh Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie. - Acara Konferensi Pers terkait kasus narkoba di Mapolres Tangsel yang dibatalkan dan pulang dengan tangan kosong.
8 (11/9 – 17/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Sinkronisasi wajib belajar 12 tahun ke guru PAUD Tangsel, Airin juga hadir untuk membuka acara. - Festival Kebudayaan dalam rangka 10 tahun UMN. - Pelantikan Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan yang dilantik langsung oleh Airin.
9 (18/9 – 24/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Direktur RSUD Tangsel, dihadiri langsung oleh direktur rumah sakit se Tangsel, Kepala Dinas Kesehatan Tangsel (Suhara Manullang) dan pertama kalinya data liputan saat Wali Kota Tangsel dan Wakilnya ada disatu tempat yang sama
10 (25/9 –	<ul style="list-style-type: none"> - Peresmian gedung P.K. Ojong dan Jakob Oetama di UMN - Acara MTQ, pawai yang berlangsung selama kurang lebih

1/10)	<p>tiga jam, diikuti oleh seluruh lembaga atau komunitas yang ada di Tangerang Selatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meliput Puspitek Innovation Festival, hadir dalam Kompetisi Roket Air Nasional (KRAN) dan <i>Science Kids Expo</i>.
11 (2/10 – 8/10)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan Kompetisi Teknologi yang ada di UMN, Technofest. Lomba UI/UX dengan konsep unik, yakni <i>Help The Disability</i>. - Pembukaan acara Pekan Olahraga kabupaten Tangerang, pesertanya 3000 dan dibuka oleh Bupati Tangerang, Zaki.
12 (9/10 – 15/10)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan rangkaian acara Festival Jurnalistik yang dihadiri oleh Benyamin dan Airin di hari yang berbeda.
13 (16/10 – 22/10)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan acara <i>Conference on Religion Journalism: Reporting Religion in Asia</i> dihari terakhirnya, dan pertama kali liputan dengan narasumber berbicara bahasa Inggris.
14 (23/10)	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan pembukaan Gala Desa 2017 dengan Tangsel sebagai tuan rumah dan acara peresmian English Village

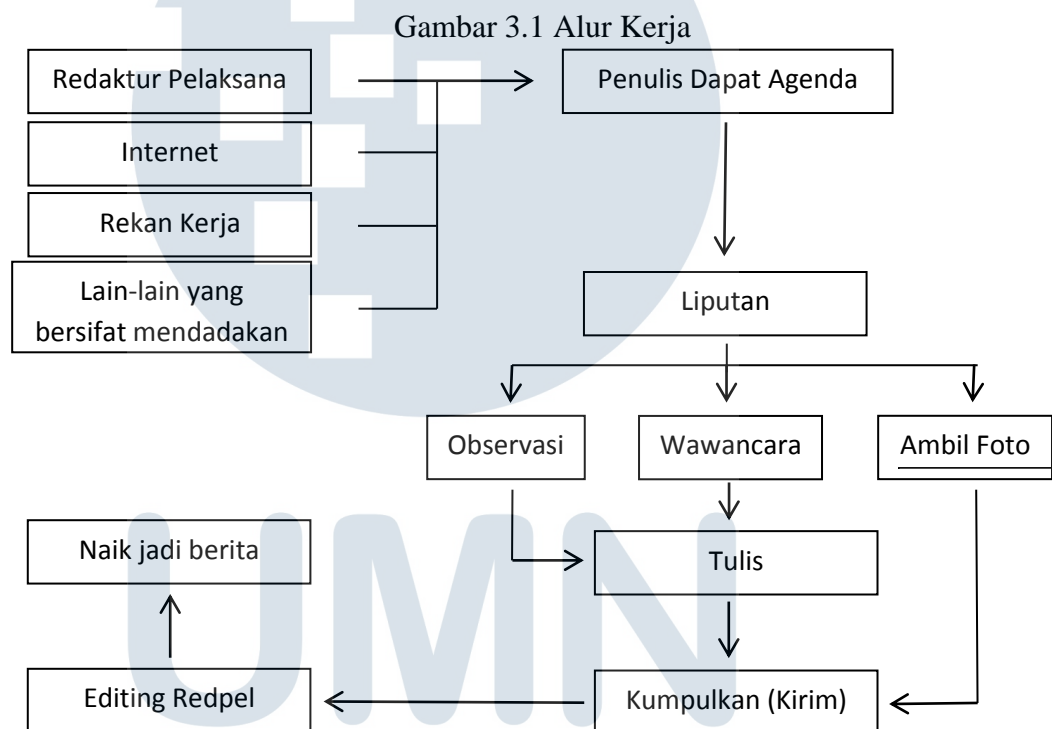
Seluruh tugas peliputan yang ada hampir semua berlokasi di daerah Tangerang Selatan. Karena merasa asing dengan tempat-tempat baru, penulis selalu mengandalkan arahan dari google maps untuk menuju lokasi kejadian atau lokasi acara. Semua dilakukan sendirian menggunakan sepeda motor milik pribadi, jadi pengalaman salah lokasi atau nyasar pernah dirasakan oleh penulis dan itu adalah hal yang biasa dialami oleh reporter baru.

Adapun beberapa perlengkapan liputan yang sering dibawa oleh penulis selama kerja magang selain gawai pribadi. Perlengkapan tersebut adalah payung, jas hujan dan topi. Payung dan jas hujan digunakan ketika cuaca hujan datang di tempat liputan atau diperjalanan menuju lokasi, sementara topi digunakan untuk menutup kepala dikala cuaca sedang panas.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Penulisan Berita Media Daring

Jurnalistik adalah kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu (Budiman, 2005, h. 1). Saluran media yang digunakan bisa bermacam-macam, mulai dari siar, cetak, dan daring. Kegiatan tersebut dilakukan oleh penulis selama melakukan kerja magang di media daring, Detaktangsel.com.



a. Proses Mendapatkan Berita

Sebelum melakukan liputan, ada kalanya penulis harus mencari informasi terkait sebuah acara, peristiwa atau kejadian yang akan ditulis. Tentu untuk menemukannya bukanlah hal yang mudah, terutama untuk penulis sebagai pekerja magang.

Informasi mengenai agenda liputan biasanya disampaikan oleh Redpel selaku *supervisor* penulis. Redpel akan menginfokan lokasi

dan waktu sebuah acara berlangsung dan kemudian akan diliput oleh penulis, terkadang informasinya datang tiba-tiba, terutama untuk kejadian tidak terduga seperti kecelakaan. Tidak hanya itu, informasi mengenai apa yang akan diliput juga bisa dicari penulis melalui internet, namun biasanya hanya acara saja.

Dalam setiap pekerjaan, koneksi sangatlah penting. Terutama untuk menemukan teman kerja yang bisa saling berbagi informasi. Penulis dan teman kerja bersama-sama membagikan agenda liputan yang didapat, namun ketika pengumpulan data dan penulisan tetap dilakukan masing-masing.

b. Teknik Pengumpulan Data (Penyiapan)

Sebelum memasuki tahap penulisan dalam definisi jurnalistik, seorang wartawan perlu menyiapkan data terlebih dahulu. Tentu data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, yakni langsung ke lapangan.

Pertama penulis harus melihat kejadian yang terjadi di sekeliling, mulai dari hal yang mudah seperti lokasi, waktu dan ada apa saja yang terjadi. Semua dituliskan terlebih dahulu menggunakan *notes* gawai pintar atau di atas kertas.

Setelah itu penulis harus mengambil foto di lokasi kejadian (semua dokumentasi diambil oleh penulis). Foto diambil menggunakan kamera gawai yang digunakan oleh penulis. Hasil foto yang diambil tidak boleh gelap atau-pun pecah dan wajah narasumber harus terlihat (jika ada). Untuk itu, setiap mengambil foto penulis harus memilih *angle* dengan pencahayaan dan posisi yang tepat.

Terakhir dan yang terpenting adalah melakukan wawancara dengan narasumber terkait. Wawancara direkam dengan

menggunakan gawai penulis, serta dilakukan guna memperkuat atau melengkapi berita. Hasil wawancara kemudian ditranskrip ke dalam *notes*, dan digunakan dalam penulisan nantinya. Jenis wawancara yang paling sering dilakukan adalah *doorstop*.

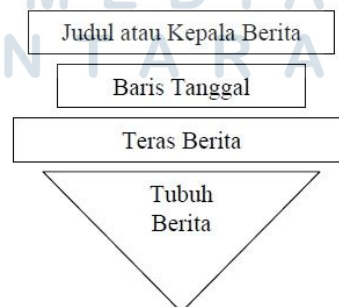
Data juga bisa didapatkan melalui ada *press release* dari pihak penyelenggara acara atau konferensi pers, namun setiap peliputan yang dilakukan oleh penulis sangat jarang memberikan *release* atau mengadakan konferensi. Hanya acara-acara tertentu saja yang memberikan atau mengadakan kedua hal tersebut.

c. Struktur Penulisan Berita (Penulisan)

Dalam bagian ini mata kuliah Penulisan Berita digunakan sebagai panduan untuk menulis artikel. Menggunakan struktur penulisan yang nyaman dibaca oleh pembaca di media daring. Berdasarkan yang didapat melalui mata kuliah *online journalism*, artikel harus singkat, padat, jelas, dan yang terpenting cepat.

Menurut Budiman (2005, h. 2), sebuah berita pasti tersusun layaknya sebuah tubuh yang memiliki organ-organ di dalamnya. Susunannya dimulai dari judul atau kepala berita, kemudian diikuti oleh tanggal berita, dan teras berita atau yang biasa disebut *lead* serta bagian tubuh berita.

Gambar 3.2 Anatomi Berita



Sumber: Budiman (2015)

Susunan ini digunakan oleh penulis sebagai acuan selama melakukan kerja magang di Detaktangsel.com. Meski judul berada di tingkat paling atas, namun penulis selalu membuat judul diakhir, setelah mengerjakan teras dan tubuh berita.

Hal tersebut dilakukan oleh penulis guna melihat inti dari berita dan bagian mana yang layak untuk jadi judul. Terkadang penulis menggunakan salah satu nilai berita sebagai judul, yakni *Prominence*. *Prominence* merupakan hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal pembaca, seperti orang, benda atau tempat yang memiliki nilai berita tinggi (Nasir, Tohrun, & Houtman, 2016, h. 73).

Selama kerja magang, penulis sering kali menggabungkan inti dari berita dengan hal yang dikenal pembaca untuk dijadikan judul. Misalnya liputan penulis pada 3 September 2017, inti beritanya adalah nyate bareng 1000 anak Yatim, namun Wali Kota Tangerang Selatan juga turut hadir dalam acara. Sehingga judul yang dibuat adalah, “Wali Kota Tangsel Ikut Nyate Bareng 1000 Anak Yatim.” (<http://detaktangsel.com/pondok-aren/8676-wali-kota-tangsel-ikut-nyate-bareng-1-000-anak-yatim>)

Ada dua hal yang biasa dilakukan penulis dalam membuat teras berita. Pertama adalah meletakkan seluruh inti berita yang terdiri dari 5W+1H (*What, When, Where, Who, Why, How*), dengan demikian pembaca bisa mengetahui langsung terkait apa yang terjadi pada bagian awal paragraf.

Kedua adalah menjelaskan fenomena yang sedang terjadi, atau bisa dibilang sebagai latar belakang. Hal ini dilakukan guna menginformasikan pembaca, sebelum masuk ke topik berita. Unsur 5W+1H dalam satu paragraf tetap ada, namun tidak diletakkan di paragraf satu, seperti yang dilakukan penulis dalam artikel, “Tantangan Agama dalam Sistem Demokrasi di Indonesia.”

<http://detaktangsel.com/nusantara/8881-tantangan-agama-dalam-sistem-demokrasi-di-indonesia>, 19 Oktober 2017)

Setelah teras berita selesai ditulis, penulis langsung membuat tubuh berita. Tubuh berita diisi dengan data-data yang sudah diperoleh selama proses liputan, baik itu dari keadaan sekitar atau transkrip wawancara yang dikutip secara langsung atau tidak langsung. Pada bagian ini, penulis memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya terkait kejadian atau peristiwa dan tetap sesuai dengan data yang ada.

d. Pengiriman Berita (Penyutingan dan Penyampaian)

Artikel yang sudah dibuat, diperiksa atau dibaca ulang oleh penulis sebelum akhirnya dikirim dan naik menjadi sebuah berita. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan pada informasi yang ingin disampaikan, struktur paragraf yang bisa dipahami dan tidak ada kesalahan ketik (*typo*).

Setelah diperiksa oleh penulis artikel dikirim melalui E-mail ke Redaksi Detak Tangsel dan di CC ke PU. Artikel (judul dan isi) ditulis langsung pada tubuh E-mail serta melampirkan gambar atau foto.

Gambar 3.3 *Screen Capture* Pengiriman Artikel



Redpel akan langsung memeriksa artikel yang sudah dikirim, kemudian melakukan penyuntingan berita (jika layak untuk naik). Hal yang biasa disunting adalah judul, susunan paragraf dan tambahan informasi lain. Berita yang sudah disunting, disampaikan kepada khalayak melalui portal berita Detaktangsel.com.

Setiap berita yang naik dan ditulis oleh penulis akan diberikan sebuah kode sendiri. Penulis mendapatkan kode “mg-didy” dan selalu ditulis di bagian atas artikel. Mg berarti magang dan Didy adalah nama panggil penulis.

Total artikel penulis yang dimasukkan ke dalam portal berita Detaktangsel.com adalah 57. Jumlah tersebut tidak termasuk yang tidak tayang, dan berita tidak tayang tidak dicantumkan dalam laporan magang ini. Berikut ini adalah tabel jumlah artikel yang naik sesuai dengan kanal portal berita Detaktangsel.com:

Tabel 3.2 Jumlah Berita

No	Kanal	Jumlah berita yang naik dikanal tersebut
1	News	27
2	Peristiwa	17
3	Sport	5
4	Lifestyle	4
5	Edukasi	2
6	Bisnis	2
Total		57

3.3.2. Kendala dan Solusi

Setiap pekerjaan pada umumnya pasti memiliki kendala yang akan dihadapi oleh pekerja. Kendala tersebut membuat terhambatnya efektivitas kerja seseorang, namun sisi baiknya kendala melatih pekerja untuk mencari sebuah solusi.

Selama melakukan kerja magang di media daring, penulis juga mendapatkan beberapa kendala yang menghambat kinerja penulis.

Kendalanya-pun beragam mulai dari peliputan hingga teknis, dan setiap terjadi kendala penulis harus segera menemukan solusi. Berikut ini kendala dan solusi yang terjadi selama kerja magang penulis:

a. Ditolak Narasumber

Penolakan untuk wawancara yang dilakukan oleh narasumber (narsum) bukanlah hal yang jarang terjadi di medan liputan. Penyebabnya pun beragam, mulai dari kesibukan narsum atau memang ada sesuatu yang disembunyikan oleh narsum.

Kejadian ini membuat artikel yang ditulis tidak memiliki kutipan kuat dari narasumber yang menurut penulis memang kredibel di bidangnya. Jika sudah terjadi, solusinya adalah artikel yang dibuat harus mencari alternatif lain, bisa juga mewawancarai orang lain, meski kekuatan narasumber yang dikutip akan menjadi berbeda atau mengganti sudut pandang penulisan berita.

b. Permintaan *off the record*

Off the record adalah segala informasi atau data yang diberikan narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan (Iskandar, & Rini, 2016, h. 177). Hal ini terjadi jika yang menjadi topik pembicaraan sangat rahasia atau belum dapat dipastikan untuk menjadi berita.

Dalam sebuah kasus, penulis menghadapi narasumber yang memberikan sebuah informasi, namun sebagian datanya tidak boleh diberitakan atas permintaan narasumber itu sendiri. Sebagai wartawan, permintaan tersebut adalah sebuah kewajiban yang tidak boleh dilanggar demi kode etik.

Off the record menyebabkan penulis menjadi sulit dalam memilih sudut pandang dan berhati-hati menulis. Informasinya

tetap harus disampaikan ke khalayak, namun sebagian tetap dikunci di dalam ruangan diskusi.

Cara atau solusi yang penulis gunakan untuk menghadapi kasus ini adalah mengganti sudut pandang penulisan, kemudian harus mewawancarai ulang narasumber dengan informasi yang boleh diberitakan ke masyarakat. Prinsipnya tetap harus ada informasi atau berita yang bisa disampaikan.

c. Tidak Sesuai dengan Rencana

Setiap pelaksanaan liputan penulis pasti memikirkan sebuah rencana berisikan struktur artikel yang mungkin akan ditulis. Perencanaan ini dilakukan dalam perjalanan atau sebelum berangkat liputan, saat itu penulis bisa menelusuri internet untuk mendapatkan gambaran kejadian itu. Sebagian data mengenai informasi umum bisa didapatkan di internet.

Tidak semua kejadian yang ada dalam liputan sesuai dengan rencana yang diinginkan penulis, karena setiap kejadian apapun bisa saja terjadi di medan liputan, hal yang mungkin tidak bisa diperkirakan. Pergantian rencana ini bisa disebabkan oleh berbagai macam hal, seperti berbedanya apa yang ingin kita dengar dari narasumber dan yang dikatakan berbeda.

Pihak pemilik acara juga bisa menjadi salah satu penyebab pergantian rencana, seperti melakukan pembatalan atau tamu yang diundang tidak dapat hadir. Kejadian-kejadian yang membuat penulis harus mengganti sudut pandang penulisan dan kondisi terburuknya, penulis tidak bisa mendapatkan informasi apa-apa hingga pulang dengan tangan kosong.

Solusinya adalah segera menyesuaikan dengan kejadian. Mengumpulkan data dari awal, tanpa data internet. Namun bila acara batal, segera lapor ke *supervisor* untuk informasi.

d. *Blind spot*

Wartawan media daring memanfaatkan jaringan internet untuk proses pengiriman berita. Berita dikirim menggunakan surat elektronik beserta dengan lampiran foto. Yang sering menjadi kendala dalam hal pengiriman adalah foto.

Ukuran foto yang dikirim biasanya tidaklah kecil (antara tiga hingga lima *megabyte*), dan setiap peliputan harus mengirim lebih dari satu foto. Oleh karena itu, dibutuhkan jaringan yang kuat untuk mengirim berita dalam waktu cepat.

Namun tidak jarang penulis berada di lokasi *blind spot*, memiliki jaringan yang buruk atau lambat dan membuat proses pengiriman terhambat. Solusi yang paling tepat untuk kejadian tersebut adalah pindah tempat ke daerah yang lebih baik atau menggunakan alternatif akses internet yang lain (seperti modem, jika ada).

